

**BAB III**  
**PRAKTEK KETIDAKJELASAN WAKTU PENANGGUHAN**  
**PEMBAYARAN DALAM JUAL BELI MEBEL ANTARA PT.**  
**HMFURNITURE DI SEMARANG DENGAN PENGRAJIN VISA JATI DI**  
**JEPARA**

**A. Gambaran Umum Kondisi Geografi, Sosial Ekonomi Desa Sekuro**

**1. Kondisi Geografi**

Sebagai lembaga pemerintahan yang terkecil dalam struktur pemerintahan, pemerintah desa maupun kelurahan mempunyai fungsi yang strategis sebagai ujung tombak dalam pembangunan nasional dalam sektor pertanian, perkebunan dan industri kecil. Oleh karena itu pemerintah desa atau kelurahan diharapkan dapat lebih memberdayakan segala potensi yang ada di wilayah masing-masing.

Secara monografis desa Sekuro terletak 10 km sebelah utara kota Jepara, luas daerah desa Sekuro 4534907 ha, secara administrasi batas wilayah desa Sekuro adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan desa Karanggondang dan Hutan  
Sononan
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Sinanggul dan desa Kawak
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Srobyong dan desa Jambu  
Barat
- Sebelahh Timur : Berbatasan dengan desa Jambu Timur

## 2. Kondisi Sosial Ekonomi

Jumlah penduduk desa Sekuro adalah 8826, 99% penduduk desa Sekuro beragama Islam, di bawah ini klasifikasi penduduk desa dalam kelompok umur dan kelamin.

**Tabel I**  
**Penduduk Desa Sekuro Berdasarkan Umur Dan Kelamin**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1. 0-4 Th	478 Orang	446 Orang	920 Orang
2. 5-9 Th	459 Orang	453 Orang	912 Orang
3. 10-14 Th	468 Orang	443 Orang	911 Orang
4. 15-19 Th	471 Orang	455 Orang	926 Orang
5. 20-24 Th	471 Orang	453 Orang	924 Orang
6. 25-29 Th	477 Orang	452 Orang	929 Orang
7. 30-39 Th	461 Orang	446 Orang	907 Orang
8. 40-49 Th	461 Orang	453 Orang	914 Orang
9. 50-59 Th	449 Orang	430 Orang	879 Orang
10. 60 Th ke atas	351 Orang	271 Orang	622 Orang
jumlah	4535 Orang	4291 Orang	8834 orang

Data Monografi desa Sekuro bulan Setember 2009

**Tabel II**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Sekuro**

1. Petani sendi	1495 orang
2. Buruh tani	340 orang
3. Nelayan	88 orang
4. Pengusaha	139 orang

5. Buruh industri	1986 orang
6. Buruh bangunan	45 orang
7. Pedagang	139 orang
8. Pengangkutan	11 orang
9. Peg. Negeri sipil	131 orang
10. Pensiunan	14 orang
11. Lain-lain	486 orang
<b>Jumlah</b>	<b>4.875 orang</b>

Data monografi Desa Sekuro bulan September 2009

Mata pencaharian penduduk desa Sekuro sangat beragam, tabel di atas tabel mata pencaharian penduduk ( bagi umur 10 tahun keatas)

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan kita dapat melihat tingkat kecerdasan penduduk. Berikut ini tabel tingkat pendidikan penduduk desa Sekuro (dari umur 5 tahun keatas)<sup>1</sup>

**Tabel III**

**Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sekuro**

1. Tamatan akademi	123 orang
2. Tamatan SLTA	453 orang
3. Tamatan SLTP	862 orang
4. Tamatan SD	4263 orang
5. Tidak tamat SD	610 orang
6. Belum tamat SD	962 orang
7. Tidak sekolah	163 orang

<sup>1</sup> Data monografi desa Sekuro bulan September 2009.s

jumlah	7436 orang
--------	------------

Data monografi desa Sekuro bulan Mei 2009

## **B. Praktek Ketidakjelasan Penangguhan Waktu Pembayaran dalam Perjanjian Jual Beli Mebel Antara PT. HMfurniture dengan Pengrajin Visa Jati**

Visa Jati merupakan nama sebuah mebel yang berada di desa Sekuro kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Visa jati berdiri sejak tahun 1996 yang di pimpin oleh Zainul Abidin sebagai pendiri Visa Jati. Pada awalnya Visa Jati hanyalah sebuah perkumpulan pengrajin kecil yang anggotanya berasal dari keluarga bapak Zainul Abidin sendiri, berkat keuletan bapak Zainul Abidin maka Visa Jati berkembang dengan pesat dan mempunyai rekan usaha yang luas.

Produk mebel yang dibuat oleh Visa Jati berupa barang pesanan mebel, di mana pesanan mebel tersebut baik desain, bahan, cara pembuatan ditentukan oleh pemesan dengan menggunakan sampel yang berupa gambar dan penjelasan dari pemesan. Setelah pesanan mebel selesai dibuat maka pesanan mebel yang sudah jadi diantar kepada pemesan yaitu berupa perusahaan mebel besar (salah satunya adalah PT HMfurniture) yang menerima barang jadi dan setelah itu akan diekspor keluar negeri.

Barang mebel yang dibuat oleh pengrajin Visa Jati umumnya berbahan kayu jati dan untuk mebel garden (perabotan taman) bukan mebel indoor (perabotan untuk di dalam ruangan). Pengrajin Visa jati mengkhususkan membuat mebel meja akan tetapi jika ada pesanan yang lain

maka pengrajin Visa Jati akan tetap melayani, pengrajin Visa Jati mempunyai 80 orang pengrajin dan setiap tiga minggu pengrajin Visa Jati menghasilkan kurang lebih lima ratus meja yang disetorkan pada perusahaan yang memesan.<sup>2</sup>

PT HMfurniture merupakan sebuah perusahaan mebel yang terletak di Jl. Padi Raya No. 4 Perum Genuk Indah. PT HMfurniture berdiri di atas tanah 4000m<sup>2</sup>, PT HMfurniture dipimpin oleh Alberto Den Boer sebagai Direktur Utama. Setiap bulan PT HMfurniture mengekspor barang mebel 40-50 kontainer dengan Negara tujuan ekspor Perancis dan Amerika Serikat. Produk mebel yang diekspor meliputi kursi recliner, kursi lipat dan meja jati. PT HMfurniture hanyalah perusahaan yang menerima barang jadi dari pengrajin, dimana sebelumnya PT HMfurniturelah yang memberikan order kepada pengrajin dengan spesifikasi dan harga yang telah disepakati kedua belah pihak.

Produk PT HMfurniture hanya menggunakan kayu jati yang berasal dari tanah Jawa karena dirasa mempunyai kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan kayu lainnya.<sup>3</sup>

Dalam sebuah perusahaan tentunya terdapat struktur organisasi, struktur organisasi merupakan suatu wadah di mana sekelompok orang melakukan kerja sama guna mencapai tujuan, struktur organisasi merupakan alat bagi manajemen untuk pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur

---

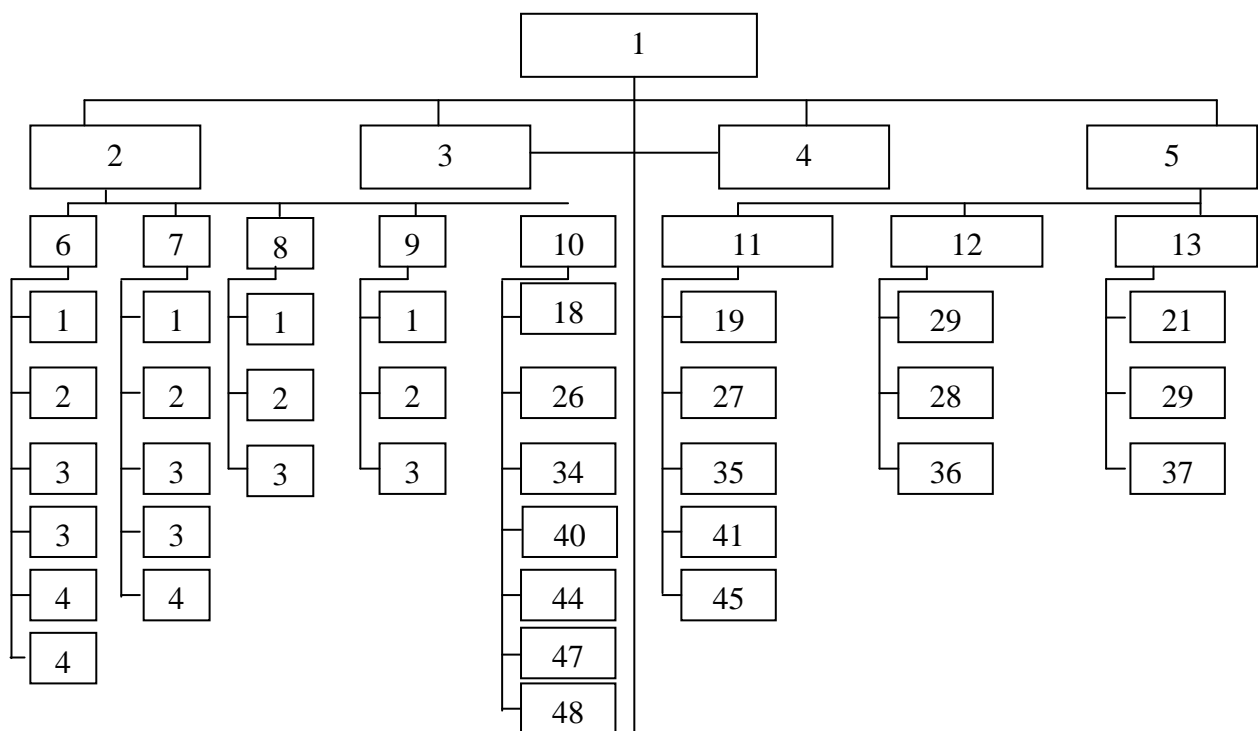
<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Zainul ( pemilik Visa Jati pada tanggal 12 Juni 2009)

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Kurniawan Humana ( kepala bagian produksi pada tanggal 20 Juni 2009 )

organisasi maka akan mudah untuk melakukan pengawasan, koordinasi dan penentuan kedudukan seseorang dalam fungsi kegiatan dalam perusahaan. Struktur akan memperjelas garis tanggung jawab dan hubungan antar bagian dalam perusahaan, sehingga tercipta kelancaran kerja sesuai dengan tujuan perusahaan.

Struktur Organisasi PT HMfurniture adalah struktur organisasi bentuk garis dan staf. Hal ini tampak dari adanya pelimpahan wewenang dari atasan kepada bawahannya serta adanya sekretaris sebagai staf yang membantu tugas-tugas direktur, untuk mencapai tujuan perusahaan. Maka antara pihak atasan dan bawahan selalu mengadakan koordinasi atau kerja sama. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai struktur organisasi PT. HMfurniture maka akan kami gambarkan berikut.

### PT. HMFURNITURE



**Keterangan:**

1	: Direktur	25	: Subag Pengadaan Bantu
2	: Wakil Direktur	26	: Kas/Kasir
3	: Litbang	27	: Subag ADM & Pesana Distribusi
4	: Sekretaris Direktur	28	: Subag Simpan Barang Jadi
5	: Wakil Direktur	29	: Subag Penyelesaian Perkara
6	: Bagian Service	30	: Subag Desain Mebel
7	: Bagian Produksi	31	: Subag quality Control
8	: Bagian Teknik	32	: Subag Pemeliharaan
9	: Bagian Logistik	33	: Subag Pengadaan Umum
10	: Bagian Keuangan	34	: Subag Audit
11	: Bagian Pemasaran	35	: Subag Strat. Pengembangan Pasar
12	: Bagian Gudang	36	: Subag Distribusi
13	: Bagian PR	37	: Subag Humas Pameran
14	: Subag Service I	38	: Subag Setting
15	: Subag Program Cetak	39	: Subag Operating Mesin
16	: Subag Sarana Produksi	40	: Sie. AC Pajak
17	: Subag Pengadaan Bahan Baku	41	: Subag Retur/Klaim I
18	: Subag Bendahara	42	: Subag Monitoring
19	: Subag Daya Proyek	43	: Subag Finishing
20	: Subag Terima barang Jadi	44	: Sie. AC Intern
21	: Subag Kontak	45	: Subag Pemasaran & Perwakilan
22	: Subag Service Mebel	46	: Subag Reproduksi
23	: Subag BNPI	47	: Subag Ka. UR. Divisi usaha
24	: Subag Sarana Umum	48	: Subag Supu. KU. Perwakilan.

Visa jati menjalin usaha jual beli mebel dengan mitra usaha yang luas salah satunya adalah dengan PT HMfurniture, pada awal tahun 2008 Visa jati mulai menjalin kerja sama dengan PT HMfurniture. Alasan PT HMfurniture merangkul Visa Jati sebagai rekan usaha dikarenakan Alberto sebagai pimpinan perusahaan melihat pengrajin Visa Jati mempunyai potensi yang sangat tinggi baik sumber daya manusianya dan manajemen pengelolaan usaha mebel.

PT HMfurniture sebagai perusahaan yang menerima barang jadi ( bayer) setiap bulan memberikan order pesanan meja kayu jati kepada pengrajin Visa Jati kurang lebih 600 buah, segala proses produksi pembuatan meja dikontrol oleh bagian produksi PT HMfurniture yang secara langsung

mendatangi pengrajin untuk memberikan pengarahan dan sekaligus melakukan pengecekan barang sebelum dikirim pada PT HMfurniture, hal itu dilakukan minimal tiga hari sekali dalam seminggu. Sehingga kesalahan dan kekeliruan pada bentuk atau desain barang dapat dihindari.

Pada saat Visa Jati menjalin kerja sama dengan PT HMfurniture, Visa Jati tidak menjalin kerjasama dengan pihak lain. Alasan Visa Jati bersedia menjalin kerja sama dengan PT HMfurniture dikarenakan PT HMfurniture memberikan harga satuan barang lebih tinggi daripada perusahaan lain. Dapat dicontohkan jika Visa Jati menerima order dari perusahaan lain untuk satu meja Rp. 600.000,00 maka harga yang sampai pada Visa Jati adalah Rp.450.000,00.

Penurunan harga yang begitu drastis dikarenakan adanya Blantik ( perantara dalam istilah mebel), Blantik merupakan perantara yang menghubungkan antara pengrajin dengan PT yang nantinya akan memberikan order atau pekerjaan.

Kerja sama yang dilakukan oleh PT HMfurniture dengan Visa Jati tidak menggunakan (Blantik), artinya Visa Jati melakukan kerjasama secara langsung. Dengan melakukan kerja sama secara langsung maka Visa Jati tidak mendapatkan potongan untuk harga satuan barangnya.

Setelah semua barang yang dipesan oleh PT HMfurniture selesai dibuat oleh pengrajin Visa Jati maka atas kesepakatan waktu yang telah dibuat kedua belah pihak maka pesanan tersebut dikirim. Setelah pengiriman barang mebel pengrajin Visa Jati tidak secara langsung menerima



pembayaran dari PT HMfurniture akan tetapi pengrajin Visa Jati harus menunggu untuk waktu yang tidak dapat dipastikan. Dalam perjanjian jual beli mebel antara PT HMfurniture dengan Pengrajin Visa Jati diterangkan bahwa pembayaran untuk barang yang sudah dikirim ke PT HMfurniture tidak dapat secara langsung akan tetapi pembayaran dapat dilaksanakan setelah PT HMfurniture mengekspor seluruh barang keluar negeri dengan Negara tujuan Amerika Serikat dan Perancis.

Setelah pihak luar negeri membayar PT HMfurniture maka pengrajin Visa Jati dapat mengambil pembayaran melalui rekening yang telah ditentukan. Akan tetapi waktu pengeksporan barang tidak pernah dijelaskan kepada pengrajin Visa Jati. Sehingga pengrajin terkatung-katung menunggu pembayaran yang tidak dapat diketahui kapan Pengrajin Visa jati dapat mengambil pembayaran barang.

Dalam penulisan ini penulis tidak dapat melakukan penelitian secara langsung pada PT HMfurniture dikarenakan penangguhan pembayaran merupakan masalah yang sangat intern dan merupakan rahasia perusahaan..

Tidak beroperasinya Visa Jati selama penangguhan pembayaran berlangsung dikarenakan uang yang dijadikan sebagai modal usaha masih tertahan dalam bentuk barang yang belum dapat dipastikan kapan barang tersebut dapat dibayar. Jika Visa jati memproduksi barang lagi dengan perjanjian pihak lain tentunya akan lebih sulit lagi, karena bahan baku yang berupa kayu itu bukan dibeli secara tunai akan tetapi dengan cara membeli

tetapi pembayarannya menunggu sampai pihak pemesan melunasi semua pembayaran terhadap barang yang dipesan.

Perlu diketahui bahwa sejak awal berdirinya Visa Jati modal usaha yang dimiliki tidak dapat memenuhi semua kebutuhan proses produksi barang sehingga untuk mencukupi kebutuhan proses produksi tersebut Visa Jati meminjam atau berhutang kepada Kaplingan (istilah untuk orang yang mempunyai tempat penjualan kayu gelondongan yaitu kayu yang masih berbentuk balok). Jika PT HMfurniture masih menangguhkan pembayaran terhadap Visa Jati sampai batas waktu yang tidak dapat dipastikan tentunya Visa Jati tidak berani untuk meminjam kayu lagi kepada Kaplingan.

Ketidakberanian Visa Jati untuk meminjam kayu lagi kepada Kaplingan dikarenakan Visa jati tidak mau mengambil resiko yang lebih besar lagi, resiko tersebut dikhawatirkan dapat menyebabkan Visa Jati mengalami kebangkrutan, karena jika Visa Jati meminjam kayu lagi kepada Kaplingan itu berarti hutang Visa Jati semakin banyak kepada Kaplingan. Hutang tersebut dapat dilunasi jika pemesan barang telah membayar semua pesannya, apabila pemesan tidak dapat membayar maka Visa Jati tidak dapat melunasi semua hutangnya dan itu berarti Visa Jati akan hancur.

Penyaluran order yang dilakukan oleh Visa Jati kepada pengrajin di sekitarnya merupakan tindakan yang kurang tepat, sebelum menyalurkan order yang Visa Jati dapatkan, Visa Jati harus dapat memastikan bahwa pekerjaan atau order yang Visa Jati dapatkan tidak ada masalah, barulah Visa

Jati menyalurkan kepada pengrajin di sekitarnya. Sehingga pengrajin di sekitar Visa Jati juga tidak mendapat penangguhan pembayaran

Sebagian besar penduduk laki-laki desa Sekuro bekerja sebagai pengrajin atau tukang kayu dan para wanita bekerja buruh amplas mebel pada pengrajin-pengrajin mebel. Salah satu penggerak ekonomi dalam masyarakat desa Sekuro adalah mebel, apabila mebel tersendat atau macet maka roda ekonomi pun tidak dapat berjalan dengan lancar. Uang yang seharusnya dapat berputar menjadi terhenti karena penangguhan pembayaran yang dilakukan oleh PT HMFurniture kepada Visa Jati, hal itu membuat semakin sulit para penduduk sekitar Visa Jati.

Selama penangguhan pembayaran Visa Jati dan pengrajin kecil di sekitarnya menjadi terkatung-katung karena tidak adanya kepastian kapan mereka akan mendapat uang. Penangguhan pembayaran yang berbulan-bulan membuat mereka kalang kabut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari sehingga harus berhutang kesana kemari demi mencukupi kebutuhannya.

Sebagian besar penduduk laki-laki desa Sekuro bekerja sebagai pengrajin atau tukang kayu dan para wanita bekerja buruh amplas mebel pada pengrajin-pengrajin mebel. Salah satu penggerak ekonomi dalam masyarakat desa Sekuro adalah mebel, apabila mebel tersendat atau macet maka roda ekonomi pun tidak dapat berjalan dengan lancar. Uang yang seharusnya dapat berputar menjadi terhenti karena penangguhan pembayaran

yang dilakukan oleh PT HMfurniture kepada Visa Jati, hal itu membuat semakin sulit para penduduk sekitar Visa Jati.

Pemilik Visa Jati



Bp. Zainul Abidin

Subag PT HMfurniture



Bp. Kurniawan Humana